

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara tropis yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang sangat kaya. Hutan dengan berbagai ekosistem lainnya menjadi rumah berbagai jenis tumbuhan yang sangat beragam. Tidak terkecuali tumbuhan/tanaman obat, khususnya tanaman obat langka yang hidup di Indonesia. Berbagai jenis tanaman obat langka dengan beragam khasiat dalam menyembuhkan berbagai penyakit terdapat di Indonesia.¹

Allah menjanjikan bahwa tidak ada yang sia-sia atas segala kerahasiaan penciptaan yang ada di langit dan di bumi, demikian pula halnya dari penciptaan tumbuhan yang sudah pasti mempunyai beragam manfaat, khususnya tanaman yang berkhasiat sebagai obat.

QS. Al Baqarah ayat 164

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَنَّانُ الَّذِي يُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَزُولَ إِنَّ السَّمَاءَ بِظُحَاهِهَا لَظَهْلٌ لَّيْلًا وَنَهَارًا وَاللَّهُ يَوْمَئِذٍ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّعِبَادٍ يَعْقِلُونَ وَاللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّعِبَادٍ يَعْقِلُونَ وَاللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّعِبَادٍ يَعْقِلُونَ

¹ Luluk Mitasari , *Pengembangan Katalogi Pengembangan Tanaman Obat Di Indonesia Berbasis Tiga Dimensi*, Jakarta: Program Studi Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, 2011, h. 24.



Artinya :

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (Q.S Al Baqarah ayat 164).²

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang, serta segala sesuatu yg terjadi di alam tidak ada yg terjadi secara kebetulan, semuanya atas izin Allah SWT. Setiap kejadian dan penciptaan sudah pasti terkandung manfaat didalamnya, dan tidak ada yang sia-sia atas penciptaan tersebut. Allah menciptakan makhluk mulai yang besar, seperti matahari, bumi bulan dan planet-planet, sampai pada makhluk yang paling kecil seperti lalat, semut, rerumputan, bahkan bakteri yang tidak tampak mata, secara keseluruhan

² Al-Baqarah [2]:164.

mempunyai manfaat dan perannya masing-masing terhadap yang makhluk lainnya. Demikian pula halnya dengan tumbuhan obat, tugas manusialah memikirkan dan mengungkap kemanfaatannya secara ilmiah.

Allah berfirman dalam Q.S Al-An'am ayat 99.



Artinya: dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak, dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan

(Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (Q.S al-An'am ayat 99).³

Hadist Nabi Muhammad SAW.

حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ

Artinya: Hendaknya kalian menggunakan Al Habbah As Sauda (jintan hitam) ini.

Sesungguhnya dia mengandung penawar dari setiap penyakit kecuali kematian. (HR. ibnumajah).

Habatussauda (*Nigella sativa*) merupakan salah satu contoh tanaman yang sepiantas berupa semak belukar yang tumbuh liar pada setiap musim di beberapa kawasan seperti di utara Afrika, Asia dan Jazirah Arab. Eksplorasi ilmiah mengkaji informasi lebih lanjut kemanfaatannya sejalan dengan hadist di atas yang mengisyaratkan manfaat tanaman tersebut yang mengandung penawar dari

³ Supriadi Akhmad dan Jumrodah, *Tafsir Ayat-ayat Biologi*, Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013, h. 167-168.

setiap penyakit, kecuali kematian.⁴ Demikian pula halnya dengan kekayaan alam di Kalimantan Tengah, khususnya di Kabupaten Barito Utara yang masih menyimpan tata cara beragam pengobatan tradisional, dengan menggunakan tanaman khas lokal.

Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkhasiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat secara tradisional dan turun temurun. Kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri dan jati diri budaya yang sudah jelas terdefinisi, sehingga diduga kemungkinan besar persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumberdaya nabati dilingkungannya berbeda, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan obat paska melahirkan oleh masyarakat Indonesia telah jarang digunakan, dikarenakan kemajuan teknologi dibidang kesehatan, sehingga budaya khas lokal seakan ditinggalkan.

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat Kabupaten Barito Utara yang mencakup potensi sangat besar khususnya pengobatan paska melahirkan. Pemanfaatan obat tradisional untuk pengobatan paska melahirkan cenderung menurun. Karena masyarakat lebih banyak menggunakan obat kimia dibandingkan menggunakan obat tradisional.⁵

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat setelah melahirkan masih sangat sedikit, karena kurangnya informasi seperti halnya bentuk, khasiat, serta bagaimana cara pengolahan. Suku Dayak Bakumpai Kabupaten Barito Utara

⁴ <http://www.arahmah.com/news/2013/02/15/khasiat-luar-biasa-habbatussauda-jinten-hitam-dalam-hadits-dan-ilmu-medis.html> (online 27 April 2016)

⁵ Kandowanko Novri Y, dkk., *Kajian Etnobotani Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo*, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Negeri Gorontalo, 2011, H. 7.

merupakan salah satu Suku Dayak yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun mencegah penyakit. Selain menjaga tradisi, masyarakat Barito Utara khususnya suku Dayak Bakumpai juga memegang prinsip “berguru pada alam”, sehingga masih memiliki potensi pengetahuan yang besar tentang tumbuhan obat. Oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mendukung pengembangan obat tradisional di Kabupaten Barito Utara maka perlu dilakukan penelitian tentang inventaris tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan oleh masyarakat Kabupaten Barito Utara.

Jenis tumbuhan obat yang ada sekarang ini jumlahnya semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena tidak ada usaha pelestarian. Faktor lain juga disebabkan adanya pembukaan ladang yang biasanya melalui pembakaran hutan, sehingga menyebabkan hilangnya sumber plasma nutfah tumbuhan obat. Pembakaran hutan dengan beragam tujuan, seperti halnya pembukaan perkebunan sawit, perkebunan karet, dan lain-lain. Fakta di atas merupakan landasan berpikir untuk menggali potensi lokal daerah (*back to nature*), dan sudah selayaknya diperlukan upaya memotret kembali tata cara dan budaya khas Dayak Bakumpai dalam hal pemanfaatan tanaman obat untuk pengobatan, khususnya untuk penanganan setelah melahirkan, melalui penelitian dengan judul "**Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Perawatan Pasca Melahirkan Khas Suku Dayak Bakumpai (Kabupaten Barito Utara)**".

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini di batasi dalam batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi hanya tumbuhan yang berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan.
2. Identifikasi tumbuhan yang ditemukan hanya sampai pada tingkat kelas.
3. Lokasi penelitian dibatasi hanya pada empat Kecamatan di Kabupaten Barito Utara.
4. Pada masing-masing Kecamatan minimal 20% wilayah yang menjadi lokasi penelitian.
5. Pemilihan informan tidak dilihat dari segi pengalaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?
2. Bagian mana dari tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk perawatan pasca melahirkan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?
3. Bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?
2. Untuk mengetahui bagian mana dari tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan untuk perawatan pasca melahirkan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?
3. Untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan yang digunakan oleh Suku Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Utara?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh data yang akurat tentang tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan yang digunakan oleh suku Dayak Bakumpai, Kabupaten Barito Utara.
2. Tumbuhan yang ditemukan pada penelitian ini dijadikan koleksi untuk Laboratorium Biologi IAIN Palangka Raya dalam bentuk herbarium yang dapat dimanfaatkan untuk bahan mata kuliah maupun bahan praktikum Botani Tumbuhan Tinggi.
3. Sebagai bahan rujukan penelitian sejenis selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Inventarisasi merupakan suatu kegiatan menghimpun atau untuk mengoleksi jenis-jenis tumbuhan yang derdapat pada daerah/wilayah.
2. Tumbuhan atau tanaman obat merupakan pemanfaatan bagian tanaman, baik akar, batang ataupun umbi/akar sebagai bahan atau ramuan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.
3. Suku Dayak Bakumpai Merupakan salah satu subetnis Dayak Ngaju yang beragama Islam. Suku Dayak Bakumpai terutama mendiami sepanjang tepian daerah aliran sungai Barito di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, yaitu dari kota Marabahan (sebagai pusatnya) sampai kota Puruk Cahu.
4. Bidan kampung merupakan wanita yang pekerjaanya menolong orang melahirkan. Keahlian dalam menolong orang melahirkan ini merupakan warisan dari nenek moyang.
5. Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.